

ABSTRACT

PROBLEMS FACED AND COPING IN FARMER FAMILIES TREATING PARANOID SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN LAMPUNG PROVINCE

By

Gede Sukma Setiawan

Background: Schizophrenia is a mental disorder that is often found in Indonesia. In several studies showing a fairly high prevalence in farming families, this is influenced by, among other things, low family income and interpersonal problems can cause a person to experience long-lasting distress which can influence a person to experience schizophrenia. Besides that, there is still not a maximum understanding of mental health which triggers the occurrence of schizophrenia in farming families. Schizophrenia is characterized by the main characteristics of 4A, namely association, affect, ambivalence and autism. Schizophrenia is divided into several types, one of which is paranoid schizophrenia with the main characteristic being auditory hallucinations and delusions that cause anxiety and fear.

Methods: This research used a qualitative approach. This approach places more emphasis on benefits and gathering information by exploring the phenomenon under study. This study used a descriptive exploratory research method that aim to use a situation. The research was conducted in November-December 2022 using the interview method. The number of samples in this study amounted to 5 people.

Results: The results of this study found three problems experienced by the patient's family, namely social, psychological, and economic. Social problems experienced by the family were disturbances in socializing. Psychological problems in the form of anxiety disorders and distress. Furthermore, economic problems include the high cost of treatment borne by the patient's family. The coping mechanisms used by the family were active, emotional, behavioral, cognitive and religious.

Conclusion: The problems faced by the patient's family were economic and psycho-social problems with the most prominent economic problems in each family. The coping mechanisms used by the family were grouped into active, emotional, behavioral, cognitive and religious mechanisms.

Keywords: coping mechanisms, family problems, schizophrenia, socio-psychology

ABSTRAK

MASALAH YANG DIHADAPI DAN KOPING PADA KELUARGA PETANI YANG MERAUAT PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Gede Sukma Setiawan

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan salah satu gangguan mental yang sering dijumpai di Indonesia. Pada beberapa penelitian menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi pada keluarga petani, hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang rendah dan masalah interpersonal dapat menyebabkan seseorang mengalami distress yang berlangsung lama yang dapat memengaruhi seseorang mengalami skizofrenia. Disamping itu masih belum maksimalnya pemahaman kesehatan jiwa menjadi pencetus kejadian Skizofrenia pada keluarga petani. Skizofrenia ditandai dengan karakteristik utama 4A, yaitu asosiasi, afek, ambivalensi dan autisme. Skizofrenia terbagi atas beberapa jenis, salah satunya skizofrenia paranoid dengan ciri khas utama adanya halusinasi auditoris dan waham yang menimbulkan kegelisahan dan ketakutan.

Metode: Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih menekankan pada manfaat dan pengumpulan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena. Penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2022 dengan menggunakan metode wawancara. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 5 orang.

Hasil: Pada hasil penelitian ini didapatkan tiga masalah yang dialami oleh keluarga pasien yaitu sosial, psikologi, dan ekonomi. Permasalahan sosial yang dialami keluarga yaitu gangguan dalam bersosialisasi. Permasalahan psikologis berupa gangguan kecemasan dan distress. Selanjutnya permasalahan ekonomi meliputi mahal biaya pengobatan yang ditanggung keluarga pasien. Mekanisme koping yang dilakukan keluarga yaitu *active, emotional, behavioral, cognitive* dan religius.

Kesimpulan: Permasalahan yang dihadapi oleh keluarga pasien ialah permasalahan ekonomi dan psiko-sosial dengan permasalahan ekonomi yang paling menonjol pada tiap keluarga. Mekanisme koping yang digunakan oleh keluarga dikelompokkan menjadi mekanisme *active, emotional, behavioral, cognitive* dan religius.

Kata Kunci: mekanisme koping, permasalahan keluarga, skizofrenia, sosio-psikologi

